

1. Penyakit kronik yang ditandai distorsi susunan hati normal oleh pita-pita jaringan penyambung dan oleh nodul-nodul sel hati yang mengalami regenerasi yang tidak berhubungan dengan susunan normal adalah penyakit...
 - a. Hepatitis
 - b. Sirosis hepatis**
 - c. Kolelifiasi
 - d. Cystitis
 - e. Batu ginjal
2. Seorang pasien laki-laki menderita sirosis hepatis. Salah satu penyebabnya dapat berupa...
 - a. Sering berolah raga
 - b. Sering mengkonsumsi gula
 - c. Sering minum alcohol**
 - d. Sering berganti pasangan
 - e. Sering begadang
3. Komplikasi sirosis hepatis kecuali...
 - a. Ensefalopati hepaticum
 - b. Hipertensi portal
 - c. Sindrom hepatorenal
 - d. Asites
 - e. Kolelithiasis**
4. Penyakit apa yang biasa menyebabkan penyakit sirosis hepatis?
 - a. Jantung
 - b. Hepatitis**
 - c. Kaki gajah
 - d. Anemia
 - e. Hipertensi
5. Terdapat jaringan parut secara khas mengelilingi daerah portal. Sering disebabkan oleh alkoholis kronis, tanda tersebut merupakan tanda dari...
 - a. Sirosis pascanekrotik
 - b. Sirosis bilier
 - c. Sirosis hepatis
 - d. Hepar
 - e. Sirosis Laenec**
6. Berikut pemeriksaan diagnostic yang meningkat pada pasien sirosis hepatic...
 - a. Albumin serum
 - b. Fibrinogen
 - c. BUN**
 - d. Kalsium
 - e. Vitamin A, B12, C, K
7. Pemeriksaan diagnostic yang digunakan untuk memunjukkan adanya varises esofagus pada pasien sirosis adalah...
 - a. Biopsi
 - b. Kolesistografi

- c. **Esofagoskopi**
 - d. Portografi
 - e. USG
8. Vasokonstriktor yang direkomendasikan untuk pasien sirosis hepatic yang mengalami komplikasi hipertensi portal adalah...
- a. **Vasopressin**
 - b. Propranolol
 - c. Metoprolol
 - d. Atenolol
 - e. Amlodipine
9. Yang merupakan penatalaksanaan asites kecuali...
- a. Terapi diuretic
 - b. Diet rendah natrium
 - c. Perubahan pola nafas
 - d. **Intake protein tinggi**
 - e. Terapi pengganti albumin
10. Pada penderita sirosis hepatic, ketidakmampuan hepar dalam memetabolisme ammonia menjadi ureum sehingga menekan system saraf pusat dapat menyebabkan...
- a. Asites
 - b. Hipertensi portal
 - c. **Encefalopathy hepaticum**
 - d. Sindrom hepatorenal
 - e. Kolelithiasis
11. Apa komplikasi paling umum yang terjadi pada pasien dengan gagal ginjal kronis?
- a. Hiperkalemia
 - b. Hipotensi
 - c. Hiperkalsemia
 - d. Hiponatremia
 - e. **Anemia**
12. Obat berikut digunakan untuk mengobati anemia pada gagal ginjal kronis, kecuali:
- a. Epoetin alfa
 - b. Darbepoetin alfa
 - c. Ferrous sulfate
 - d. **Furosemid**
 - e. Vitamin B12
13. Apa mekanisme utama pengikatan fosfat pada pasien gagal ginjal?
- a. Inhibisi absorpsi natrium di tubulus proksimal
 - b. **Mengikat fosfat di saluran cerna**
 - c. Peningkatan ekskresi fosfat oleh ginjal
 - d. Peningkatan ekskresi kalsium
 - e. Penurunan produksi eritropoietin
14. Obat mana yang perlu disesuaikan dosisnya pada pasien gagal ginjal?
- a. Amlodipin
 - b. **Metformin**
 - c. Furosemid

- d. Losartan
- e. Rifampisin

15. Penurunan produksi eritropoietin pada gagal ginjal kronis menyebabkan:

- a. Hiperkalemia
- b. Hipertensi
- c. **Anemia**
- d. Osteodistrofi ginjal
- e. Asidosis metabolik

16. Obat pengikat fosfat berbasis kalsium yang umum digunakan adalah:

- a. Sevelamer
- b. Lanthanum
- c. **Kalsium karbonat**
- d. Aluminium hidroksida
- e. Sodium bikarbonat

17. Pasien gagal ginjal dengan hiperkalemia berat biasanya memerlukan:

- a. Resin pengikat kalium seperti kayeksalat
- b. Injeksi epoetin alfa
- c. **Hemodialisis**
- d. Terapi bikarbonat
- e. Furosemid dosis tinggi

18. Terapi lini pertama untuk osteodistrofi ginjal adalah:

- a. **Kalsium karbonat**
- b. Ergokalsiferol
- c. Cinacalcet
- d. Sevelamer
- e. Parikalsitol

19. Pada gagal ginjal kronis, kadar obat tertentu meningkat karena:

- a. Penurunan metabolisme di hati
- b. **Penurunan eliminasi ginjal**
- c. Peningkatan reabsorpsi di tubulus proksimal
- d. Peningkatan laju filtrasi glomerulus
- e. Peningkatan produksi eritropoietin

20. Antihipertensi pilihan untuk pasien gagal ginjal dengan proteinuria adalah:

- a. Beta-blocker
- b. **ACE inhibitor**
- c. Calcium channel blocker
- d. Diuretik tiazid
- e. Alpha-blocker

Jawaban: b. ACE inhibitor

21. Pada pasien gagal ginjal dengan asidosis metabolik, terapi yang direkomendasikan adalah:
- Kalsium karbonat
 - Sodium bikarbonat**
 - Furosemid
 - Sevelamer
 - Eritropoietin
22. Berikut adalah komplikasi akibat terapi epoetin alfa, kecuali:
- Hipertensi
 - Hiperviskositas darah
 - Tromboemboli
 - Osteoporosis**
 - Mialgia
23. Obat berikut dapat memperburuk hiperkalemia pada gagal ginjal, kecuali:
- Spironolakton
 - ACE inhibitor
 - Losartan
 - Kayeksalat**
 - NSAID
24. Sevelamer bekerja dengan cara:
- Mengikat fosfat di saluran cerna**
 - Menghambat reabsorpsi kalsium di ginjal
 - Meningkatkan ekskresi asam urat
 - Mengurangi produksi PTH
 - Menghambat absorpsi kalium di usus
25. Pada pasien dengan gagal ginjal, penggunaan NSAID dapat menyebabkan:
- Peningkatan GFR
 - Penurunan tekanan darah
 - Penurunan aliran darah ginjal**
 - Peningkatan produksi prostaglandin
 - Penurunan risiko hiperkalemia